BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Sosialisasi Produk Digital QRIS Bank Syariah Indonesia (BSI) bagi Generasi Z di SMKN 2 Teluk Kuantan

Fitrianto[1], **Meri Yuliani**[2], **Dian Meliza**[3], **Ahmad**[4,] **Redian Muliadita**[5], **Terindrah Febria** [6], **Ropiah**[7], **Tasyah Kumalahsari**[8.]
[1,2,3,4,5]Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam (FIPSI) UNIKS
[16,7,dan 8] Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, FIPSI, UNIKS
Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

e-mail: fitriuniks1976@gmail.com [1*], dianhabibi2011@gmail.com[2], meriyuliani6@gmail.com[3], ahmadbone32@gmail.com[4,] redianmulyadita@yahoo.co.id[5], terindrafm@gmail.com[6,,] rpiah0738@gmail.com[7],taskumtaskum3@gmail.com[8]

Abstrak

*Perkembangan teknologi finansial yang begitu cepat menuntut generasi muda golongan Generasi Z khusus siswa sekolah tingkat menengeh, untuk memiliki pemahaman tentang layanan finansial secara digital yang baik. Kota teluk kuantan merupakan Kota Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki layanan kemudahan dalam bidang keuangan yang berbasis syariah diantaranya adanya Lembaga Perbankan Syariah Indonesia (BSI) dan Lembaga layanan pendidikan tingkat menengah atas diantaranya Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) yang memiliki jurusan seperti akuntansi dan komputer jaringan (TKJ). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi penggunaan produk digital Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Teluk Kuantan bagi siswa SMKN 2 Teluk Kuantan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD), penyampaian materi sosialisasi secara teoritis, dan praktik penggunaan QRIS BSI melalui smartphone dalam transaksi keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMKN 2 Teluk Kuantan sebanyak 38 orang berasal dari jurusan Akuntansi dan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dari jumlah 38 orang siswa yang mengikuti sosialisasi ada sebanyak **31 orang siswa atau sekitar 81,5%** telah memahami produk digital BSI serta mampu memperagakan cara penggunaan QRIS BSI haini di sebabkan siswa telah memiliki aplikasi mobilebanking dan 7 orang siswa atau sekitar 18,5 % siswa belum memahami penggunaan produk degital QRIS BSI dengan baik dalam penggunaan karena belum memiliki aplikasi mobilbanking byond BSI..*

Kata Kunci: *QRIS, Bank Syariah Indonesia, Generasi Z, Transaksi Digital, SMKN 2 Teluk Kuantan*

1. PENDAHULUAN

Teluk Kuantan merupakan ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki berbagai institusi pendidikan dan keuangan, baik bank maupun non-bank, yang berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat serta mencerdaskan generasi muda kalangan generasi Z yang sedang menepuh pendidikan di SMKN 2 Teluk Kuantan yang merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri terakreditasi A di Kecamatan Kuantan Tengah. Sekolah ini didirikan pada 15 Juli 1991 dan memiliki 5 jurusan unggulan, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Perhotelan, dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Sedangkan lembaga keuangan yang berbasiskan syariah yang juga berperan aktif dalam menunjang pergerakan perekonomian di kota taluk kuantan diantaranya ada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu(Kcp) Teluk Kuantan yang beralamat di l. A. Yani, Teluk Kuantan (0760) 20600, 20588. Bank Syariah pada dasarnya termasuk BSI dalam opersionalnya

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**

harus terhidar dari riba, gharar, maisir.[1] BSI teluk kuantan juga menawarkan berbagai produknya kepada masyarakat secara umum dan juga kalangan siswa sekolah menengah.

Berdasarkan data BPS tahun 2022, kelompok masyarakat berusia 15–19 tahun di Kabupaten Kuantan Singingi mencapai 29.777 jiwa, sedangkan usia 20–24 tahun berjumlah 29.367 jiwa. Kelompok rentang usia ini dikategorikan sebagai Generasi Z yang lahir di era digital dan memiliki keakraban dengan smartphone serta transaksi keuangan digital. [2]
Sejalan dengan perkembangan transaksi secara digital, Bank Indonesia berinovasi menciptakan sistem pembayaran non tunai yang dikenal Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dengan transaksi lebih, mudah, cepat dan aman. [3]

Siswa SMKN 2 sebagai Generasi Z yang akrab dengan teknologi smartphone, dan ianya mempunyai potensi penggunaan yang besar pada produk digital perbankan khususnya produk QRIS Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Taluk Kuantan.
Maka untuk melihat pemahaman dan penggunaan QRIS BSI oleh generasi Z di kalangan siswa SMKN 2 Teluk Kuantan, perlu dilakukan Sosialisasi tentang Pemahaman produk Digital bank syariah tentang penggunaan QRIS dalam transaksi keuangan .

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui Focus Group Discussion (FGD), penyampaian materi melalui kegiatan sosialisasi secara teoritis, dan praktik langsung tentang penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI. Kegiatan ini diikuti oleh 38 orang siswa yang berasal dari jurusan Akuntansi dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kegiatan Sosialisai tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan:
ahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan (1 Juni 2026)

Tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dan kunjungan ke sekolah mitra, yaitu SMKN 2 Teluk Kuantan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) bersama pihak sekolah, khususnya guru bagian kurikulum dan kesiswaan, untuk mengidentifikasi kondisi siswa serta memetakan permasalahan dan kebutuhan sekolah terkait pemahaman produk digital Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang mencakup pengenalan produk digital perbankan syariah serta penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada aplikasi BSI.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (15 Juni 2026, pukul 08.30–11.00 WIB)

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan FGD dan sosialisasi produk digital Bank Syariah Indonesia yang dihadiri oleh Kepala Sekolah SMKN 2 Teluk Kuantan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, guru, serta siswa dari jurusan Akuntansi dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kegiatan diawali dengan penyampaian materi menggunakan media presentasi (infokus) mengenai pengenalan perbankan syariah, konsep produk digital Bank Syariah Indonesia secara teoretis, serta manfaat transaksi menggunakan layanan perbankan syariah yang disampaikan oleh dosen Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Selanjutnya, pihak Bank Syariah Indonesia memberikan penjelasan teknis mengenai QRIS, meliputi pengenalan fitur, tata cara penggunaan, simulasi transaksi, serta manfaat kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan (15 Juni 2026, pukul 11.00–12.00 WIB)

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan kegiatan sosialisasi produk digital Bank Syariah Indonesia, khususnya penggunaan QRIS dalam transaksi keuangan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**

berlangsung serta sesi tanya jawab dan pemberian soal esai kepada peserta. Materi evaluasi mencakup pengetahuan dasar tentang perbankan syariah, jenis dan manfaat produk digital Bank Syariah Indonesia, serta pemahaman mengenai penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Selain itu, tim pelaksana mengamati kemampuan peserta dalam memahami materi dan mempraktikkan penggunaan aplikasi QRIS. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan layanan keuangan digital berbasis perbankan syariah.

Kegiatan FGD sosialisai di ikuti oleh Peserta didik dari siswa/i sebanyak 38 orang siswa SMKN 2 Teluk Kuantan. Dilihat dari jenis klamin siswa terdapat 4 orang siswa laki-laki dan 34 orang siswi perempuan dari kelas 10, 11, dan 12 baik jurusan Akuntansi maupun Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menawarkan layanan pendanaan, pembiayaan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan syariat Islam yang menitik beratkan pada larangan transaksi riba, gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan memastikan kegiatan transaksi yang dilakukan harus sesuai dengan nilai ajaran Al-Qur'an dan Hadis. [4] Bank Syariah Indonesia (BSI) diantra bank syariah yang perkembangannya begitu pesat dan sejalan dengan perkembangan digital. BSI dalam transaksinya menawarkan produk dan layanan digital diantaranya seperti, Pembukaan rekening secara online , Transfer dana antar rekening, Pembayaran tagihan dan zakat, Pengelolaan aset keuangan melalui aplikasi, Byond by BSI dan QRIS.[5]



Gambar Sosialisasi oleh Bapak Fitrianto, S.Ag., M.Sh (Ketua Tim PKM), mengenai pengenalan perbankan syariah, konsep dasar transaksi digital BSI.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI merupakan layanan transaksi keuangan melalui layanan smartphone dengan standar QR Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Berdasarkan laporan ASPI (2023), hingga bulan Desember 2022, jumlah pengguna QRIS telah mencapai sekitar 28,76 juta orang termasuk Gen Z karena QRIS dinilai mampu mendorong perluasan akses layanan keuangan yang mudah dan tak perlu bawak uang tunai.[6]

Maka itu kegiatan pengabdian ini perlu disampaikan untuk memberi pemahaman dan penggunaan QRIS dalam transaksi keuangan terutama bagi para siswa SMKN 2 Teluk Kuantan.

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**



Gambar Sosialisasi oleh Auliyah Rahma Aisma, S.E. (perwakilan BSI KCP Teluk Kuantan), mengenai proses transaksi digital menggunakan QRIS BSI.

Indikator Keberhasilan dan Hasil yang Dicapai

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi produk digital Bank Syariah Indonesia (BSI) bagi Generasi Z di SMKN 2 Teluk Kuantan, terdapat beberapa indikator keberhasilan yang digunakan untuk melihat perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Pertama, pada indikator pemahaman produk digital BSI, kondisi awal menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara mendalam berbagai produk dan layanan digital yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai produk digital BSI, khususnya layanan QRIS sebagai salah satu fasilitas pembayaran digital.

Kedua, pada indikator pemahaman penggunaan QRIS, sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa belum mengetahui secara terperinci mekanisme dan tahapan pembayaran menggunakan QRIS. Setelah kegiatan sosialisasi dan simulasi transaksi, siswa mampu memahami QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital yang praktis serta mengetahui tahapan penggunaannya dalam transaksi sehari-hari.

Ketiga, pada indikator penggunaan dan manfaat transaksi digital, kondisi awal menunjukkan bahwa siswa masih cenderung menggunakan metode pembayaran tunai dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan, siswa memperoleh pemahaman mengenai penggunaan QRIS serta manfaat transaksi digital, terutama dari aspek efisiensi waktu, kemudahan pembayaran, dan keamanan transaksi.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai produk digital perbankan syariah, khususnya penggunaan QRIS. Hasil kegiatan diharapkan dapat mendorong siswa sebagai bagian dari Generasi Z agar lebih mengenal dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara bijak, aman, dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah sesi penyampaian materi dan praktek, dilakukan evaluasi/uji pemahaman kepada peserta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari total **38 siswa**, sebanyak **31 siswa sekitar (81,5%)** telah memahami produk digital BSI serta mampu memperagakan cara penggunaan QRIS BSI dengan baik dan 7 orang siswa sekitar 18,5 % belum memahami produg degital bank syariah baik.

BHAKTI NAGORI
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)
Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**



Gambar diakhir kegiatan sosialisai tentang pemahaman dan penggunaan QRIS BSI bagi siswa SMKN 2 Teluk Kuantan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai sosialisasi pemahaman dan penggunaan produk digital QRIS BSI di SMKN 2 Teluk Kuantan telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan adaptasi teknologi pembayaran digital bagi siswa yang menunjukkan bahwa dari total 38 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 31 siswa atau sekitar (81,5%) telah memahami produk digital BSI serta mampu memperagakan cara penggunaan QRIS BSI dengan baik dan 7 orang siswa atau sekitar 18,5 % belum memahami produk degital bank syariah Indonesia dengan baik dikarenakan belum memiliki fitur mobilebanking Byond by BSI. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjangkau kelompok siswa yang lebih luas sehingga percepatan inklusi keuangan digital syariah di Kabupaten Kuantan Singingi dapat terwujud terutama di kalangan generasi z tingkat sekolah menengah.

5. Saran

Adapun yang menjadi saran demi kepahaman siswa dalam penggunaan QRIS khusus bagi siswa SMKN 2 sebagai berikut:

a. Kepada pihak sekolah, kedapannya tetap mendukung kegiatan sosialisasi serupa baik dari UNIKS atau instansi lain, dan melibatkan ke ikut sertaan siswa dalam kegiatan serupa lebih ramai sehingga kalangan siswa untuk mendapatkan pemehaman tentang penggunaan QRIS dalam kegiatan ttransaksi keuangan tidak ketinggalan.
b. Kepada pihak sekolah juga harus mewadahi sarana layanan pembayaran menggunakan QRIS di kantin sekolah, dan koperasi sekolah bagi siswa sehingga ilmu yang didapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari disekolah.
c. Kepada pihak sekolah kedepannya diharapkan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga perbankan khususnya pihak BSI KCP teluk kuantan dalam hal penyediaan sarana layanan pembayaran QRIS di kantin dan koperasi sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini baik materil maupun moril. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pihak Universitas Islam Kuantan

Volume 6, Nomor 2, (Desember) (2026), Halaman : 482 - 487 ***p*-ISSN : 2807-7792**
DOI : https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v6i2.6011 ***e*-ISSN : 2807-6907**

Singingi (UNIKS) melalui LPPMDI yang telah menyediakan pendanaan dan pihak SMKN 2 teluk Kuantan,, kepala sekolah, guru waka kurikulum yang telah menyediakan tempat dan dan s sarana kelengkapan sehingga kegiatan pengabdian bisa terlaksana dengan baik bagi siswa /i SMKN2 tersebut, serta ucapan terimakasi kami sampaikan kepas para dosen dan mahasiswa program studi perbankan syariah UNIKS yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Dan, E. Perbankan, and S. Di, "Sosialisasi dan edukasi perbankan syariah di smkn 02 teluk kuantan kabupaten kuantan singingi," vol. 3, pp. 117–127, 2023.

[2] S. Asmedi and T. Sumarsono, "Digital Banking Education : Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan IPTEK TANGSEL," vol. 4, no. 2, pp. 1489–1501, 2025.

[3] R. K. Sari, K. N. Aflah, and U. I. N. S. Kudus, "Determinasi Minat Gen Z Menggunakan QRIS pada Aplikasi BSI Mobile di Kabupaten Kudus," vol. 4, no. 1, pp. 30–42, 2026.

[4] D. H. Amrina, "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA," pp. 18–27, 2025.

[5] R. F. Firdaus *et al.*, "Inflasi : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Perbankan Implementasi Strategi Digital Banking Pada Bank Syari ' ah Indonesia Untuk Meningkatkan Penggunaan Jasa Perbankan Inflasi : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Perbankan," vol. 2, pp. 24–31, 2025.

[6] F. Ekawati, C. Alamsyah, and I. Wati, "Analisis Keputusan Gen Z dalam Menggunakan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Abstract :," vol. 4, no. 1, pp. 49–58, 2024.

[7] M. Yusfahmi, Febri Haswan, Nofri Wandi Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 712 - 719. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910

[8] Gunardi Hamza, Nofri Wandi Al-Hafiz, Helpi Nopriandi, & Febri Haswan. (2026). Regession Model For Predicting Student Final Grades In Architecture And Computer Organization Courses. JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE, 9(1), 445- 452. https://doi.org/10.36378/jtos.v9i1.5638

[9] Peningkatan Kompetensi Digital melalui Pelatihan Aplikasi Perkantoran bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Kuantan Singingi (Febri Haswan, Nofri Wandi Al-Hafiz, & Erlinda , Trans.). (2026). Mandala Bakti (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2), 80-88. https://doi.org/10.65359/mandala_bakti.v2i2.141